

ABSTRAK

Departemen *Quality* berfokus pada pengujian dan pemeriksaan produk atau layanan setelah diproduksi, Pada pengamatan kali ini terdiri dari 11 orang dengan masing-masing *job description* sesuai bagaiannya. Penelitian ini bertujuan mengukur beban kerja dan menentukan jumlah tenaga kerja yang ideal menggunakan metode *Work Load Analysis* (WLA) dan *Full time Equivalent* (FTE) pada departemen *quality* di PT. Jinwoo Engineering Indonesia. Metode ini menghitung beban kerja berdasarkan waktu kerja efektif dan aktivitas harian karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja pada departemen *quality* berada di atas standar >100%, Dengan 1 Orang dalam kategori *underload* (*QMS* 93,35%), Lalu 1 Orang *inload* (*LQC PM* 99,43%), Sedangkan 9 Orang *overload* (*IQC* 130,88%, *LQC F* 122,51%, *LQC F2* 122,61%, *LQC R* 131,31%, *LQC T* 130,44%, *LQC P* 124,34%, *LQCT PT* 128,60%, *OQC M* 118,89%, *OQC P* 120,46%), Yang mengindikasikan beban kerja berlebih dan potensi penurunan kinerja. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja saat ini tidak mencukupi berdasarkan hasil perhitungan dan diperlukan penambahan sebanyak 3 Orang pada 9 Unit yang mengalami *Overload* agar beban kerja dapat didistribusikan secara merata. Berdasarkan usulan penambahan tenaga kerja penelitian ini dapat meningkatkan produktivitas sebesar 50% seperti pada *unit OQC Metal & Plastik*. Penambahan tenaga kerja pun tidak luput dari pengeluaran biaya operasional sebesar Rp. 12.900.000,- untuk upah pekerja sebanyak 3 Orang (Penambahan Tenaga Kerja) guna mendukung keberlanjutan operasional secara efektif dan produktif.

Kata Kunci: *Work Load Analysis* (WLA), *Full Time Equivalent* (FTE), Beban Kerja, Efektivitas, Tenaga Kerja, Produktivitas, Nilai Ekonomi, Sumber Daya Manusia (SDM).